

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MI MIFTAHUL HUDA BABAKAN TENGAH

Cecep Abdul Muhlis Suja'i
Nina Nur Sholehah

Prodi Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Tasikmalaya
cecepams@gmail.com

Abstrak

Pengaruh media pembelajaran audio visual adalah guru menggunakan media audio visual dalam proses meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MI Miftahul Huda Babakan Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan objek kajian media pembelajaran audio visual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi yang digunakan seluruh siswa kelas IV di MI Miftahul Huda, dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu sebanyak 29 siswa. Tes yang digunakan yaitu *pretest* dan *posttest*, dan data yang dianalisis menggunakan SPSS. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada *pretest* dan *posttest*, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sesuai dengan kaidah pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, media pembelajaran audio visual berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas IV di MI Miftahul Huda. Kemudian, nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 82,66 sedangkan kelas kontrol sebesar 45,00. Dari hasil tersebut terlihat ada perbedaan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas IV di MI Miftahul Huda.

Kata Kunci : *Media Audio Visual, Pemahaman, Sejarah Kebudayaan Islam*

Abstract

The influence of audio-visual learning media is that teachers use audio-visual media in the process of increasing students' understanding of the subject of Islamic cultural history at MI Miftahul Huda Babakan Tengah. This research is quantitative research with the object of study being audio-visual learning media. The method used in this research is an experimental method with a *Nonequivalent Control Group Design*. The population used was all fourth grade students at MI Miftahul Huda, and the sample taken in this research was the entire population, namely 29 students. The tests used were *pretest* and *posttest*, and the data were analyzed using SPSS. The data analysis technique for this research uses the t-test. The results of this research show an increase in the *pretest* and *posttest*, this is proven by obtaining a significance value of 0,000. In accordance with the decision rule of $0,000 < 0,05$. H_a is accepted and H_0 is rejected. This means that audio-visual learning media has an influence in increasing students' understanding of the class IV Islamic cultural history subject at MI Miftahul Huda. Then, the average *posttest* score for the experimental class was 82,66 while the control class was 45,00. From these results, it can be seen that there are differences, thus it can be concluded that audio-visual learning media has an influence in increasing students understanding of the class IV Islamic cultural history subject at MI Miftahul Huda.

Keywords: Audio Visual Media, Understanding, History of Islamic Culture

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta tatalaku seseorang atau kelompok dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Sebagai pendidik harus mempunyai keterampilan untuk menarik perhatian siswa serta memudahkan untuk memahami materi yang disampaikan. Pendidikan agama bukan hanya sekedar proses penyampaian materinya saja, tetapi juga nilai-nilai ajaran Islam, karena tujuan Pendidikan agama Islam yaitu menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Allah menganugerahkan manusia berupa penglihatan, pendengaran, dan hati. Ketiga hal tersebut merupakan sebuah komponen yang penting dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, ada beberapa kecenderungan manusia dalam melakukan proses belajar, ada manusia yang lebih mudah belajar dengan cara mendengar, dan ada juga manusia yang lebih suka belajar dengan menggunakan penglihatan. Kecenderungan belajar ini biasanya dipengaruhi dengan minat atau kesenangan manusia itu sendiri.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam proses pembelajaran. Para guru dituntut agar

mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman.

Permasalahan yang sering dijumpai dalam pengajaran khususnya pengajaran agama Islam yaitu bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik dan dapat dipahami, masalah lainnya yang sering didapati adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik.

Setiap materi pelajaran memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Pada satu sisi terdapat materi pelajaran yang tidak memerlukan alat bantu dalam penyampaiannya. Tetapi disisi lain terdapat materi pelajaran yang sangat memerlukan alat bantu dalam penyampaiannya yaitu berupa media pembelajaran. Materi pembelajaran dengan tingkat kesulitan yang tinggi sangat sulit dipahami oleh siswa.

Saat ini metode pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah masih banyak yang menerapkan metode pembelajaran konvensional yaitu metode yang berpusat pada guru. Semestinya, seorang guru juga harus mampu memfasilitasi daya nalar siswa supaya dapat mengembangkan sendiri potensi yang dimiliki dengan menggunakan metode pembelajaran yang bisa membuat siswa menjadi lebih aktif ketika proses pembelajaran dilaksanakan serta pembelajaran itu harus berpusat pada siswa.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan media pada saat proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan perangkat keras maupun perangkat lunak yang dapat mengantarkan pesan. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Media pembelajaran audio visual ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

KAJIAN LITERATUR

A. Media Pembelajaran

Media pembelajaran terdiri dari dua kata, yaitu media dan pembelajaran. Kata media secara harfiah berarti perantara atau pengantar, sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai suatu kondisi untuk membantu seseorang melakukan suatu kegiatan belajar.

Media pembelajaran ialah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran merupakan sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Mengingat banyaknya bentuk media tersebut, maka guru harus dapat memilih dengan cermat sehingga dapat digunakan dengan tepat.

Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada setiap kegiatan belajar mengajar adalah

bahwa media digunakan dan diarahkan untuk memahami materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa.

Oleh karena itu, pemilihan berbagai strategi, metode maupun model pembelajaran merupakan suatu hal yang utama sebab mencakup pola atau perencanaan yang dirancang untuk menciptakan pembelajaran dikelas secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas.

B. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, jenis media yaitu auditif dan visual, contoh radio dan televisi. Media audio visual merupakan sarana atau prasarana yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.

Pengajaran media audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa.

Jenis media audio visual diantaranya video sebagai media audio visual yang menampilkan gerak, pesan yang disajikan bisa bersifat fakta maupun fiktif (seperti cerita) dan bisa bersifat edukatif maupun intruksional. Televisi media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio visual dengan disertai unsur

gerak. Dan film media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar.

Ciri-ciri media audio visual yaitu dalam penggunaannya lebih menekankan kepada hal yang nyata dan system ini guru mengkomunikasikan pengetahuannya kepada siswa dalam bentuk pokok bahasan dalam beberapa macam bentuk silabus. Biasanya pembelajaran berlangsung dan selesai dalam jangka waktu tertentu.

Media audio visual sebagai alat pembelajaran dan sebagai sumber belajar. Media berfungsi untuk tujuan intruksi yang informasi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa, baik dalam benak atau mental maupun bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.

C. Pemahaman Sejarah Kebudayaan Islam

Pemahaman ialah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dalam berbagai segi. Seseorang dikatakan memahami suatu hal apabila ia dapat memberikan penjelasan dan meniru hal tersebut dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Siswa tidak lagi hanya menghafal atau mengingat informasi yang diperolehnya, melainkan harus dapat memilih dan mengorganisasikan informasi yang didapatnya tersebut.

Pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu pertama menerjemahkan, disini bukan saja pengalihan bahasa yang satu ke bahasa yang lain, tetapi dapat juga dari

konsepsi abstrak menjadi satu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Kedua menginterpretasikan atau menafsirkan, kemampuan untuk mengenal atau memahami ide-ide utama suatu komunikasi. Dan ketiga mengekstrapolasi, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis dapat membantu ramalan tentang konsentrasi atau dapat memperluas masalahnya.

Sejarah kebudayaan Islam (SKI) merupakan suatu pelajaran yang menelaah tentang asal usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam dimasa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai masa khulafaurrasyidin. Sejarah kebudayaan Islam bertujuan agar siswa mengetahui sejarah Islam lalu mencontoh keteladanan sifat-sifat dari tokoh Islam masa lalu itu dengan mengambil hikmah dari nilai dan makna sejarah, menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik.

Dengan mempelajari sejarah kebudayaan Islam maka siswa akan memiliki wawasan yang luas tentang perkembangan agama Islam dari masa ke masa, sehingga siswa dapat meneladani tokoh-tokoh Islam yang telah sukses dalam melakukan syiar agama Islam di muka bumi ini serta dapat meningkatkan rasa cinta terhadap agama. Setidaknya ada dua hal yang dapat dipahami dari lingkup kajian SKI. Pertama, isi materinya terkait

pertumbuhan dan perkembangan agama Islam. Kedua, tujuannya unruk menjadikan siswa mengenal dan semakin mencintai Islam sebagai agamanya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis *Quasi Eksperimental Design*. Desain ini mempunyai kelas kontrol yang tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variable luar yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain penelitian dengan menggunakan dua kelompok yakni kelompok eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan) dan kelompok kontrol (kelompok yang tidak diberi perlakuan).

Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen* yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul sebagai akibat dari adanya suatu perlakuan tertentu. Perlakuan dalam penelitian ini yaitu pengaruh media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MI Miftahul Huda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi data hasil belajar siswa pada masing-masing kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang dianalisis diperoleh dari nilai pretest yang diberikan diawal

pembelajaran dan posttest yang diberikan di akhir pembelajaran.

1. Hasil Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	15	10	60	36,00	1,882
Posttest Eksperimen	15	60	100	82,66	1,579
Pretest Kontrol	14	20	60	37,85	1,121
Posttest Kontrol	14	20	70	45,00	1,286

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai rata-rata paling tinggi *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol ada di hasil *posttest* kelas eksperimen yaitu 82,66. Adapun hasil *pretest* kelas eksperimen yaitu diperoleh nilai rata-rata sebesar 36,00. Sedangkan nilai rata-rata paling rendah adalah 37,85 pada hasil *pretest* kelas kontrol, dan hasil *posttest* nya memperoleh nilai rata-rata 45,00.

2. Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov		
		statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest	,225	15	,140

	Eksperimen			
	Posttest Eksperimen	,197	15	,121
	Pretest Kontrol	,258	14	,012
	Posttest Kontrol	,223	14	,058

Berdasarkan tabel diatas, dengan menggunakan SPSS tampilan output diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi data nilai posttest 241 yang berarti $> 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat dikatakan bersifat homogenitas.

Berdasarkan hasil *output* uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS, terlihat pada kolom signifikansi data nilai *pretest* dan *posttest* dikelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dikatakan berdistribusi normal karena signifikansi kedua kelas baik *pretest* maupun *posttest* tersebut lebih dari 0,05.

3. Uji Homogenitas

a. Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,842	1	27	,103

Berdasarkan tabel diatas, dengan menggunakan program SPSS tampilan output diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi data nilai pretest 103 yang berarti $> 0,05$ maka H_0 diterima sehingga data dapat dikatakan bersifat homogenitas.

b. Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,439	1	27	,241

4. Uji Hipotesis (Uji T)

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
Peman siswa	Equal variances assumed	,972	,217	7,011	27	,009
	Equal variances not assumed			7,062	23,082	,009

Dari tabel diatas nilai signifikansi 0,217 $> 0,05$ maka menggunakan baris atas (*equal variance assumed*).

Diketahui bahwa t hitung sebesar 7,11 dengan probabilitas signifikansi (two

tailed) 0,009, karena signifikansi (two tailed) $< \frac{1}{2} \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas IV MI Miftahul Huda. Hal ini juga didukung oleh nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yaitu sebesar 82,66 lebih besar daripada kelas kontrol yaitu sebesar 45,00.

5. Hambatan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual

Hambatan yang terjadi yaitu kurangnya sarana untuk media audio visual, guru kurang mahir dalam penggunaan proyektor dan laptop, guru kesulitan mengatur waktu, dan guru juga merasa kerepotan dalam mempersiapkan alat-alat media pembelajaran audio visual.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa media pembelajaran audio visual pada proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam berpengaruh terhadap meningkatnya pemahaman siswa kelas IV MI Miftahul Huda. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal dan bersifat homogen dengan taraf signifikansi normalitas $0,140 > 0,05$, dan taraf signifikansi homogenitas data yaitu $0,241 > 0,05$. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa t hitung sebesar 7,011. Maka H_0

ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas IV di MI Miftahul Huda. Hal itu didukung oleh nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 82,66 lebih besar daripada hasil posttest kelas kontrol yaitu 45,00.

B. SARAN-SARAN

Setelah mengadakan penelitian di Rumah Tahfidz Al Arsyad Kota Tasikmalaya terkait implementasi model pembelajaran ADDIE dalam meningkatkan kualitas moral siswa di Rumah Tahfidz Al Arsyad Kota Tasikmalaya sebagai berikut :

1. Bagi seorang guru sebaiknya mencoba media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.
2. Bagi peneliti lain hendaknya untuk lebih kritis dalam menghadapi masalah yang muncul dalam dunia Pendidikan, khususnya masalah pembelajaran sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memberikan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan media audio visual.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi peneliti lain untuk memilih dan menggunakan media, metode, Teknik atau pendekatan pembelajaran yang tepat dalam suatu pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO Persada. 2009.
- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejaeah Islam*, Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2011.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Penerbit Bintang. 2016.
- Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2018.
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*. Bandung: Cita Adtiya Bakri. 1994. h.84.
- Ramdhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN). 2021.
- Sulaiman, Rusydi. *Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2015.
- Sukmadinata, Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada. 2016.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group. 2006.
- Sadiman, Arief, dkk. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO Persada. 2007.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV. 2019.
- Setyawarno, Didik. *Panduan Statistik Terapan Untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Pendidikan IPA FMIPA UNY. 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALPABETA, cv. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV. 2014.
- Sadiman, Arief dan Rahardjo. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Syaiful, Bahri, Djamarah, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010. h.40.
- UUSPN No. 20 tahun 2003 Bab I Pasal I Ayat I
- Wahab, Rosyidi, Abdul. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press. 2009.